

PENGUATAN LITERASI SISWA MENJADI PEMILIH CERDAS MENJELANG PEMILU 2024 DI SMA NEGERI 4 KOTA GORONTALO

Sastro M. Wantu¹, Ramli Mahmud², Rion Monoarfa³, Ais Nurdin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo
email: sastrowantu@ung.ac.id¹, ramlimahmud33@ung.ac.id², rionmonoarfa@gmail.com³,
aisnurdin08@gmail.com⁴

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan edukasi preferensi politik melalui literasi dalam menumbuhkembangkan kesadaran politik kepada siswa menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi melalui tiga tahapan yang terdiri dari pendampingan, sosialisasi dan evaluasi program dengan instrument yang digunakan melalui kuesioner untuk mengukur preferensi politik siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Hasil pengabdian menunjukkan setelah pelaksanaan sosialisasi, pengetahuan dan preferensi politik siswa mengalami peningkatan signifikan rata-rata diatas 76 % serta kesadaran siswa dalam menggunakan hak politik berkisar 55 % tidak mempertimbangkan orang tua sebagai dasar dalam menentukan pilihan politik. Atas hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa melalui penguatan literasi dan pendampingan yang dilakukan dalam setiap tahapan pengabdian hingga pada pelaksanaan sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan, preferensi politik dan kesadaran siswa menjadi pemilih cerdas menjelang Pemilu 2024.

Kata Kunci : Literasi, Pemilih Pemula, Cerdas, Pemilu 2024

Abstract

Implementation devotion this aim for give reinforcement and education preference political through literacy in develop awareness political to student Becomes voter smart in the 2024 election. Devotion this use method socialization through three the stages it consists of from mentoring, socialization and program evaluation with the instruments used through questionnaire for measure preference political students of SMA Negeri 4 Gorontalo City. Results of dedication showing after implementation socialization, knowledge and preferences political student experience enhancement significant average above 76 % as well awareness student in use right political around 55% no consider parents as base in determine choice politics. On results evaluation the showing that through strengthening literacy and mentoring in set each stages devotion up to implementation socialization effective in increase knowledge, preferences politics and consciousness student Becomes voter intelligent approaching 2024 election.

Keywords: Literacy, Voters Beginner, Smart, Election 2024

PENDAHULUAN

Globalisasi dan modernitas yang semakin terbuka membuat masyarakat dunia harus lebih peka dan menyesuaikan diri atas perubahan yang setiap saat menuntun masyarakat dunia untuk mengelaborasi atau menyesuaikan diri dengan perkembangan dimaksud. Tuntutan tersebut juga harus diladani melalui dunia Pendidikan sebagai cikal bakal dalam mempersiapkan generasi bangsa diberbagai tantangan dan dinamika yang tersedia melalui globalisasi atau modernisasi. Hubungannya dengan hal tersebut, melalui Pendidikan formal layaknya diperhatikan berbagai unsur dalam membentuk karakter siswa yang terlebih untuk membentuk karakter dan preferensi politik generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Atas hal tersebut, karakter dan mental siswa layaknya dibentuk untuk memahami berbagai ketimpangan kebangsaan yang terjadi saat ini. Hal ini tergambar bahwa dalam berbagai masalah yang dihadapi oleh generasi muda serkarang khususnya siswa layaknya didekati dari perspektif kebangsaan sebagai warga negara yang betul-betul memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara aktif dan partisipatif.

Untuk mereduksi hal tersebut, [1] mengungkapkan keterpilihan atas ketepatan metode melalui rumpun ilmu sosial akan mampu membentuk tingkat kognitif siswa dalam mengembangkan potensi peserta didik agar peka sikap mental positif serta terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi

sehari-hari. Dalam konteks ini, hubungannya dengan Pemilu, diantara masalah yang dialami oleh siswa sebagai pemilih pemulah adalah menyangkut dengan pengetahuan dan kesadaran mereka sebagai objek dalam Pemilu. Berdasarkan pada hal tersebut, [2] dan [3] mengemukakan bahwa kurangnya pengetahuan diakibatkan dari preferensi politik yang kurang hingga berimplikasi pada sikap dan pilihan politik bagi pemilih pemulah.

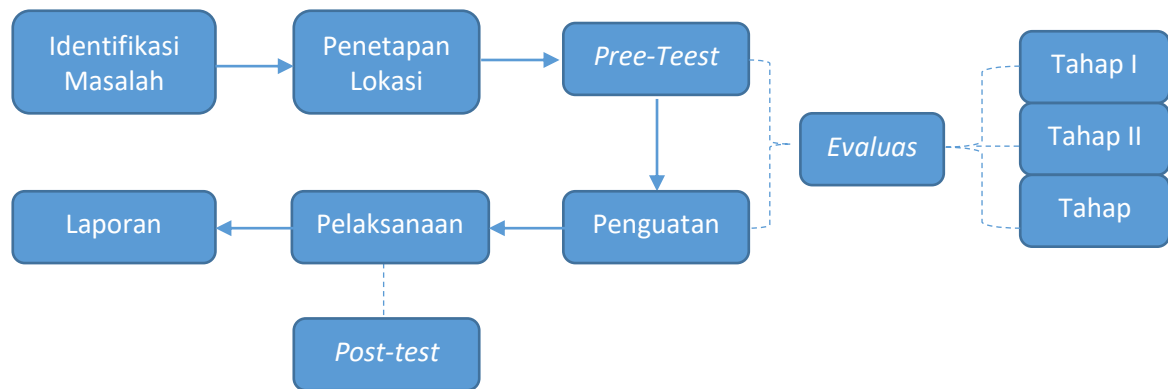
Atas masalah tersebut, kemajuan teknologi informasi melalui globalisasi dan tuntutan atas kebutuhan modernitas memungkinkan buat setiap warga negara untuk memperluas agenda literasi atas tuntutan yang dimaksud. Konteks literasi yang dimaksud tentunya menyusupi semua sendir kebangsaan atas pemilih pemulah dalam berbagai perspektif. Dikarenakan kendala yang dihadapi di atas maka, keterpilihan atas jalan yang harus ditempuh adalah penguatan literasi bagi siswa baik yang berada di kelas 10,11 dan 12 dan dipastikan sebagai pemilih aktif pada Pemilu serentak 2024 untuk diberikan penguatan literasi agar menjadi warga negara yang aktif dalam setiap perhelatan politik. Sebagai lembaga Pendidikan formal, memiliki peran penting dalam memberikan penguatan Pendidikan politik bagi siswa melalui literasi siswa. Perspektif ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh [4] bahwa ketika penguatan budaya literasi melalui akses informasi, memahami membaca, menulis dan berbicara dipastikan mempengaruhi sikap dan keberhasilan siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan pada hal tersebut, penguatan literasi bagi pemilih pemulah khususnya siswa SMA sederajat sangat penting dilakukan dalam membentuk pemahaman dan kesadaran siswa dalam menentukan hak politik maupun dukungan politiknya di saat Pemilu serentak 2014. Temuan [5] mengemukakan bahwa penguatan dan pengembangan generasi muda melalui literasi akan dapat memperkokoh semangat dan karakter kebangsaan sebagai jawaban atas cita-cita bernegara. Dengan literasi, kehidupan sekolah akan dapat meningkatkan kecakapan hidup siswa melalui aktifitas berbangsa dan bernegara, Hal ini didukung oleh temuan, [6], [7] dan [8] bahwa penguatan literasi yang seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi dapat direduksi melalui Pendidikan dan pelatihan yang terencana dan terprogram akan signifikan dalam membentuk pengetahuan siswa.

Merujuk pada temuan tersebut di atas yang memiliki keterkaitan dengan masalah Pemilu khususnya pemilih pemula, maka keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan termasuk Perguruan Tinggi untuk mengambil bagian dalam mencerdaskan pemilih pemulah. Atas hal tersebut, tujuan utama pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan penguatan dan edukasi literasi kepada siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dalam memanfaatkan semua media informasi serta menumbuhkembangkan preferensi politik dan kesadaran politik siswa menuju pemilih pemulah cerdas menjelang Pemilu serentak 2024.

METODE

Pengabdian ini dilakukan berdasarkan pada beberapa tahapan sebagai metode pelaksanaan. Adapun metode dalam pengabdian ini adalah sosialisasi penguatan literasi siswa menjadi pemilih cerdas menjelang Pemilu serentak 2024. Terdapat beberapa tahapan yang dilalui hingga pada pelaksanaan pengabdian. Diantara tahapan yang dimaksud adalah identifikasi masalah, menetapkan lokasi pengabdian, pre-test, penguatan literasi siswa, pelaksanaan pengabdian, post-test dan penyusunan laporan. Metode atau tahapan yang dilalui dalam pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 : Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Evaluasi dilakukan dalam tiga tahapan yang terdiri dari tahap I, II dan III, setiap hasil pree-test akan dievaluasi disertai dengan agenda penguatan setelah pree-test sebelum pelaksanaan Pengabdian. Tahapan tersebut dimulai pada tanggal 16 Agustus untuk tahap I, tahap II pada tanggal 6 September dan tahap III pada tanggal 27 September 2022. Tindak lanjut dari evaluasi hasil pree-test akan diberikan penguatan atas materi pengabdian yang dilakukan oleh setiap anggota. Penguatan literasi bagi pemilih pemulah sudah dilakukan sejak awal sebelum pelaksanaan sosialisasi dilakukan. Target yang harus dicapai sebelum pelaksanaan sosialisasi adalah preferensi dan tingkat kognitif siswa terhadap Pemilu di atas rata-rata 75 % dari hasil evaluasi. Agenda atau tahapan terakhir evaluasi yang dilakukan adalah post-test untuk melihat pencapaian tujuan pengabdian. Metode yang digunakan baik pree-test maupun post test adalah mengisi kuesioner melalui google form yang disediakan oleh pelaksana..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan yang dimulai sejak bulan Agustus sampai November 2022. Kurun waktu tersebut dilalui oleh tiga tahapan, dimana sebelum preferensi dan tingkat kognitif siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo di atas rata-rata 75 % maka, agenda sosialisasi penguatan literasi bagi siswa dalam hal ini pemilih pemulah akan dilaksanakan. Melalui tiga tahapan tersebut, hingga pada tanggal 18 November kegiatan inti pengabdian dilakukan karena secara keseluruhan evaluasi menunjukkan rata-rata 75 % terdapat penguatan atas preferensi politik dan tingkat kognitif siswa melalui literasi politik meningkat secara signifikan. Atas hal tersebut, sesuai dengan metode dan tahapan pengabdian di atas, langkah yang ditempuh sebelum tahapan pelaksanaan adalah membangun koordinasi berdasarkan pada identifikasi masalah berdasarkan pada kebutuhan sekolah.



Gambar 2. Koordinasi dengan Sekolah Dan Sosialisasi Program

Pihak sekolah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian, hal ini dapat dilihat dari segi dukungan dan fasilitasi yang diberikan oleh sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian. [9] mengemukakan bahwa potensi siswa dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan terencana

dan terprogram untuk mencapai kemampuan aktual yang memiliki kesadaran intelektual, emosional dan sosial. Hal ini menandakan bahwa pengabdian yang dilakukan merupakan bagian dari upaya untuk mendorong kecerdasan pengetahuan dan integritas siswa sebagai pemilih pemulah dalam Pemilu. Atas hal tersebut, [10] bahwa penguatan atas preferensi politik pemilih pemulah sebagai arena pendidikan politik adalah bentuk dari proses pembelajaran bagi siswa untuk hidup bernegara. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi awal kepada siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo atas substansi pelaksanaan pengabdian sebagai langkah awal untuk menjalankan setiap tahapan yang dilalui. Setelah koordinasi dengan sosialisasi pelaksanaan program, langkah selanjutnya adalah tahapan pertama untuk mengukur literasi siswa sebagai pemilih pemulah.



Gambar 4. Pembagian Kuesioner dan Penguatan Materi

Evaluasi tahapan I (pertama) menunjukkan bahwa literasi siswa menyangkut dengan preferensi politik maupun tingkat kognitif siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo terhadap Pemilu serentak 2024 masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 16 %. Evaluasi tahap pertama menunjukkan bahwa preferensi dan tingkat kognitif siswa masih sangat rendah. Atas hal tersebut maka agenda penguatan materi sangat penting dilakukan menuju evaluasi melalui pre-test tahap II. Artinya, identifikasi masalah bagi pemilih pemulah dengan penetapan lokasi pengabdian di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo merupakan agenda ketepatan dalam mencerdaskan pemilih pemulah yang cerdas dalam Pemilu. Temuan tersebut membutuhkan langkah kongkrit bagi pelaksana pengabdian, atas dasar inilah tahapan kedua perlu dilakukan dengan scenario yang sama.



Gambar 5. Penguatan Materi Tahap dan Pembagian Kuesioner Tahap II

Hasil pengedaran kuesioner pada tahapan kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 32 % jauh lebih tinggi dengan tahapan pertama yang hanya sekitar 16 %. Dalam konteks ini, metode pelaksanaan dianggap efektif kerana mengalami peningkatan representasinya walaupun disisi lain belum efektif. Atas hasil tersebut, membutuhkan keseriusan bagi pelaksana untuk mencari alternatif dalam meningkatkan literasi politik bagi siswa di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Berdasarkan pada temuan tahap II tersebut maka agenda penguatan yang massif perlu untuk dilakukan. Atas dukungan penuh dari pihak sekolah, maka tahapan ketiga dalam terrealisasikan dengan baik dan sesuai dengan target dan tujuan pengabdian.



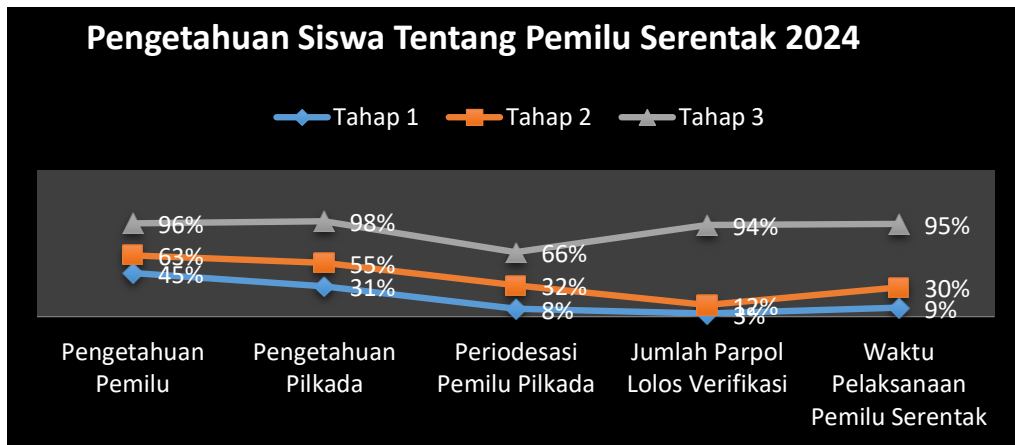
Gambar 6. Pembagian Kuesoner Tahap III dan Penguatan Materi Tahap III

Berdasarkan pada hasil evaluasi dengan nilai rata pada tahap II yang belum signifikan maka, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi tahap III melalui penguatan materi dan kuesioner. Dengan upaya sistematis atas pelaksanaan program pengabdian tersebut menunjukkan hasil evaluasi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana literasi siswa di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan lewat uji melalui tahap I sekitar 16 %, tahap II berkisar 32 % dan terdapat peningkatan signifikan pada tahap III berkisar 76 %. Berdasarkan pada hasil evaluasi tahap III tersebut menjadi ulasan dan penguatan bagi pelaksanaan pengabdian. Selain dari metode sosialisasi yang diberikan, terdapat metode games khususnya dalam mengukur preferensi siswa terhadap partai peserta Pemilu, kedua metode tersebut dikatakan efektif karena dapat memotivasi siswa dalam penguatan literasi politik menjelang Pemilu serentak 2024.



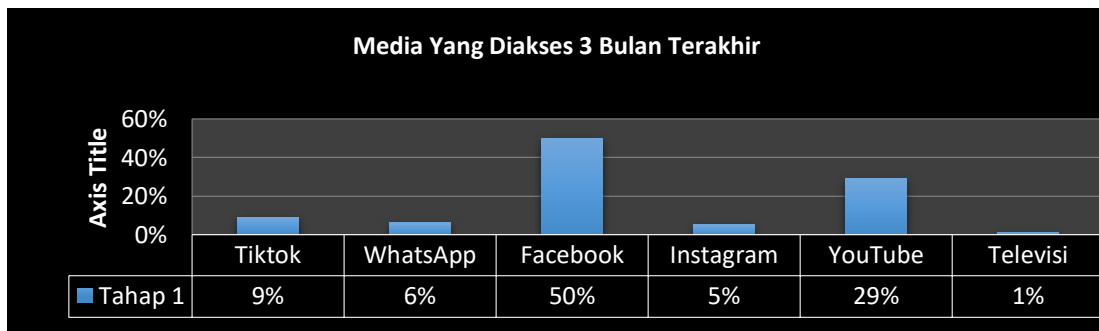
Gambar 7. Pelaksanaan Sosial dan Permainan Games

Pelaksanaan pengabdian mengenai penguatan literasi siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dapat dikatakan berhasil karena dari berbagai tahapan mengalami peningkatan yang signifikan. Ukuran atas hal tersebut secara sederhana dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

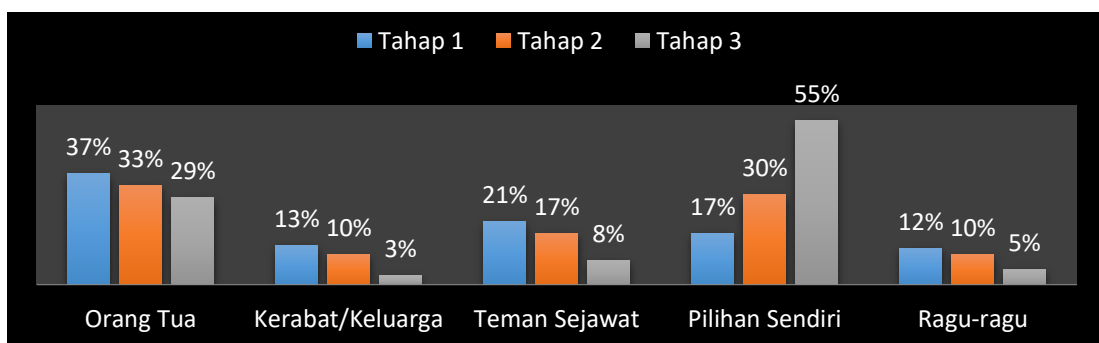


Gambar 8. Literasi dan Preferensi Politik Siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo

Gambar tersebut merupakan akumulasi nilai rata-rata dari identifikasi masalah hingga output dalam pelaksanaan pengabdian. Dengan nilai rata-rata 16 % tahap I, 32 % tahap II dan 76 % tahap III merupakan bagian dari keberhasilan pelaksanaan pengabdian yang tidak dapat dipisahkan antara bagian yang satu dengan lainnya. Konsekwensi sederhana dan yang utama sebagai kesimpulan adalah literasi siswa melalui penguatan dan edukasi literasi atas preferensi politik menjadi kunci kecerdasan siswa sebagai pemilih pemulah. Kaitannya dengan hal tersebut, salah satu rujukan yang dapat dijadikan perhatian khusus sebagai penjelmaan literasi politik siswa sebagai pemilih pemulah adalah berhubungan dengan preferensi atas pertimbangan pilihan politik yang memiliki kesesuaian dengan akses informasi yang di dapatkan oleh siswa. Untuk menyikapi hal tersebut dapat di telusuri melalui temuan berikut :



Gambar 9. Media Yang Di Akses 3 Bulan Terakhir



Gambar 10 Preferensi Politik Siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo

peningkatan khususnya preferensi politik dalam menggunakan hak politik atau memilih. Berkisar 55 % hasil post-test berorientasi menggunakan hak politik dengan pertimbangan sendiri bila disbanding dengan rangkaian pre-test pada tahapan sebelumnya. Penguatan literasi tersebut selain dilakukan melalui agenda sosialisasi, siswa sebagai pemilih pemula juga didorong untuk memanfaatkan media yang berhubungan dengan informasi mengenai Pemilu 2024. Hasil post-test menunjukkan sebagian besar siswa mengakses informasi dalam tiga bulan terakhir adalah Facebook dan YouTube. Temuan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh [4] bahwa akses informasi dapat menumbuhkembangkan budaya literasi bagi siswa di setiap lingkungan. Atas hal tersebut, [11] mengemukakan akses terhadap media informasi dapat menguatkan literasi siswa dalam Pemilu, penggunaan media sosial perlu disesuaikan untuk penguatan preferensi politik bagi pemilih pemula khususnya siswa yang sementara berada di jenjang pendidikan SMA sederajat

SIMPULAN

Pemilih Pemula yang cerdas dan berintegritas membutuhkan keterlibatan dari semua pihak. Minimnya pengetahuan atau tingkat kognitif pemilih pemula dapat direduksi melalui sosialisasi atas penguatan literasi tentang Pemilu. Hasil pengabdian di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa : (1) Tahapan pelaksanaan pengabdian signifikan dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan politik siswa terhadap Pemilu 2024 dengan nilai di atas rata-rata 90 %. (2) Terdapat peningkatan preferensi atas pilihan politik siswa dalam tahapan pelaksanaan pengabdian melalui uji pos-test mengalami peningkatan 55 % serta pertimbangan orang tua menjadi 29 %. (3) Penguatan literasi siswa sebagai pemilih pemula melalui media sosial signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan politik siswa.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, saran atau rekomendasi dalam pengabdian ini adalah: (1) Sinkronisasi kepentingan antar lembaga dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Perguruan Tinggi, pihak Sekolah serta lembaga kompeten lainnya untuk mengawal dan mendorong semangat literasi bagi siswa menjelang Pemilu 2024. Selain itu, setingan literasi melalui media sosial harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendorong siswa sebagai pemilih pemula yang cerdas dan berintegritas dalam Pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sakti, R. Hariawan dan Z. M. Mustamin, "Pelatihan Keterampilan Pembelajaran Berbasis Masalah bagi Guru SMAN 1 Sakra Timur," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, pp. 39-44, 2020.
- Mahmud, S. Kamuli dan A. Wantu, "Sosialisasi : Santri Bertanya Pemilu Menjawab Bagi Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Kota Gorontalo," *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 8, pp. 1009-1014, 2022.
- Mahyudin, A. Reni dan H. Darni, "Sosialisasi Penting Partisipasi Pemilih Pemula," *Humanism*, vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- Yunianika, S. Hadianti, R. Ananda dan N. Supratmi, "Pelatihan Read Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru di Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, pp. 151-158, 2022.
- Wicaksana, T. Sidiatmi, Suparmin dan W. D. Septiari, "Merintis Literasi Masyarakat Melalui One Home One Library di Kelurahan Sukoharjo Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian UNDIKM*, pp. 14-21, 2022.
- Rosmaini, Arnita dan F. Rozi, "Keterampilan Literasi Untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca Di Sekolah Amalia," *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 428-431, 2017.
- Tijow, D. A. Sembiring, A. Aryesan dan P. E. Risamasi, "Edukasi Gerakan Literasi SAekolah Menuju Program Merdeka Belajar," *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, pp. 1006-1025, 2022.
- G. Setiarso, F. W. Chrostanto dan surono, "Peningkatan Kemampuan Siswa Berbasis Arduino Untuk

- Mikro Industri,” Abdimas Galuh, vol. 4, no. 2, pp. 705-714, 2022.
- Utami, M. Hilmi dan A. Umam, “Pengembangan Pendidikan Moral, Karakter dan Kepemimpinan Siswa SMA/ SMK melalui Kegiatan I Glow I Bro di Kabupaten Banyuwangi,” Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA, vol. 3, no. 1, pp. 77-84, 2018.
- Wardhani, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum,” Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 2018.
- Mahmud, S. M. Wantu, U. Hamim dan P. Polone , “Sosialisasi Penguatan Preferensi Politik Siswa Sma Negeri 1 Pinogaluman Menjelang Pemilu Serentak 2024,” J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 7, no. 3, pp. 526-532, 2022.
- Hajad dan Ikhsan, “Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula,” Jurnal Pengabdian Masyarakat : Dharma Bakti Teuku Umar, vol. 1, no. 1, pp. 19-27, 2019.
- Erma, D. Robiyanti, Asmaiyani, Ismayani dan S. Rambe, “Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Ibu-Ibu Anggota Anggota Ikatan Masyarakat Koto Tengah (IMKT) MEDAN,” JPKM : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 26, no. 2, pp. 139-144, 2022.
- Astuti , Dasmo dan R. A. Sumarni, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appype Di SMK Bina Mandiri Depok,” JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , vol. 24, no. 2, pp. 695-701, 2018.
- Annisa, H. P. Tambunan dan C. Y. Pratama, “Pendampingan Literasi Bagi Masyarakat Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan,” JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 27, no. 4, pp. 380-385, 2021.
- Situmorang, B. Nursanni dan S. Ulgari , “Pelatihan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 27, no. 3, pp. 204-208, 2021.
- Rustam, D. Mutyah, S. Kirana dan D. S. Rachmawati, “Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Penyuluhan Tentang Perilaku Buliyng Do SMK Kesehatan Nusantara Surabaya,” Abdimas Galuh, vol. 2, no. 2, pp. 92-98, 2020.
- A. Budiman , E. Nurholis dan T. Erlina , “Pelatihan wawasan Kebangsaan Bagi Pertahanan Sipil (HANSIP) Di Desa Kertahayu Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis,” Abdimas Galuh, vol. 2, no. 2, pp. 181-185, 2020.
- Boko, “Penyuluhan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 12 Ternate Kecamatan Moti Kota Ternate,” Abdimas Galuh, vol. 4, no. 2, pp. 1397-1407, 2022.
- Satriawan, Y. Gunawan, F. K. Sulaiman dan M. B. A. Haviz, “Pemilih Plemula, “Cerdas Pemilu,”” jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA, vol. 5, no. 2, pp. 122-126, 2020.
- Almond dan Verba, Budaya Politik, Tingkah laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Azirah, “Partisipasi Politik Pemula Dalam Pesta Demokrasi,” Politica, vol. 6, no. 2, pp. 86-100, 2019.
- Wardhani, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum,” JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, vol. 10, no. 1, pp. 57-62, 2018.
- Wanma, “Pentingnya pendidikan politik generasi muda terhadap pelaksanaan partisipasi politik di Distrik Samofa kab. Biak Numfor”.
- Soeprapto, “Soeprapto, A., Susilastuti, D. N., & Suparno, B. A,” Jurnal Ilmu Komunikasi, 2015.
- .Mawardi, “Pilkada dan Partisipasi Politik,” 2008.
- Yanuar, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilukada Kab. Trenggalek,” Jurnal Rontal Keilmuan PPKn, 2017.
- Z. Miftah , Sutrisno dan F. Rozi, “Membangun Desa Melalui Budaya Literasi Desa Ngayung

- Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan,” *Reswara : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 392-401, 2022.
- Madu, M. Jediul dan M. Mulu, “Implementasi Tahap Pelaksanaan dan Pengembangan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV SDI Kusu Manggarai NTT,” *Reswara Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 658-671, 2022.
- Junaidi, M. Surahmi dan D. Romly, “Penyuluhan Hukum Analisis Sosial sebagai Strategi Perubahan Sosial di Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan,” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, pp. 531-537, 2022.
- Junaidi, Pristoyono dan A. Halim, “Penyuluhan Menyikapi Efek Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru Kabupaten Labuhanbatu,” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, pp. 270-276, 2022.
- R. Mahmud, S. Kamuli dan A. Wantu, “Sosialisasi Santri Bertanya Pemilu Menjawab Bagi Santri di Pondok Pesantren Alkhairat Kota Gorontalo,” *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , pp. 1009-1014, 2022.